

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan jarak tanam (15 cm x 15 cm) menghasilkan pertumbuhan dan hasil terbaik pada parameter Jumlah daun per rumpun, jumlah umbi per rumpun, bobot basah umbi per rumpun, bobot basah tanaman per petak, bobot kering umbi per petak dan bobot kering umbi per hektar. Sedangkan tidak berbeda nyata pada parameter bobot basah tanaman per rumpun, diameter umbi, dan panjang umbi.
2. Pupuk majemuk berteknologi nano pada konsentrasi (5 ml pupuk/l air) memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik terhadap parameter tinggi tanaman, bobot basah tanaman per rumpun, jumlah umbi per rumpun, bobot basah umbi per rumpun, bobot basah tanaman per petak, bobot kering umbi per petak dan bobot kering umbi per hektar.
3. Tidak terdapat interaksi antara variasi jarak tanam dan konsentrasi pupuk majemuk berteknologi nano pada semua parameter yang diamati.
4. Terdapat korelasi antara parameter pertumbuhan (tinggi tanaman dan jumlah daun) dengan (bobot basah umbi per rumpun) tanaman (*Allium ascalonicum* L.) varietas Lokananta asal biji botani (*True Shallot Seed*).
5. Terdapat korelasi positif yang sangat kuat antara serapan pupuk nano unsur P (*Phospor*) dan K (*Kalium*) dengan bobot basah umbi per rumpun pada tingkat konsentrasi 5,0 ml/l.

## 5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Lokananta asal biji botani (*True Shallot Seed*) maka disarankan untuk menggunakan jarak tanam (15 cm x 15 cm) pada tingkat konsentrasi 5,0 ml/l pemberian pupuk majemuk berteknologi nano.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan jenis pupuk majemuk berteknologi nano terhadap beberapa varietas bawang merah lainnya.